

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2009 : p.13) Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono(2009 : p.2) Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Label Halal (X) dengan *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu keputusan pembelian(Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data penelitian merupakan data penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data mempunyai sifat memberikan gambaran tentang suatu masalah. Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

menurut Sugiyono (2009 : p.129) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan

melalui penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan kuisisioner, yaitu pengguna kosmetik Wardah di Bandar Lampung.

### **3.2.2 Data sekunder**

menurut Sugiyono (2009 : p.129) yaitu data yang umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder yang berasal dari buku – buku ilmiah, jurnal, tulisan – tulisan atau artikel di internet yang berhubungan dengan kosmetik Wardah.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Studi Kepustakaan**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literature-literature yang dapat menunjang dan melengkapi data yang di butuhkan dan berguna dalam penyusunan penelitian ini.

### **3.3.2 Penyebaran Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2009 : p.135) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Dimana responden diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dari pertanyaan atau pernyataan dengan sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju, alternative tersebut mengacu pada pengukuran skala Likert.

### 3.3.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2009 : p.130) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008 : p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata konsumen Wardah yang berada di wilayah Bandar Lampung sebanyak 890 konsumen (sumber: Outlet Wardah Mall Chandra Tanjung Karang, Outlet Wardah Mall Lampung, Outlet Wardah Mall Boemi Kedaton, Toko Kosmetik Anas Way Halim, Toko Kosmetik Puteri Simpura Plaza, Giant, Hypermart, Toko Kosmetik Mutiara Loking, Outlet Wardah Mall Chandra Teluk Betung, Toko Kosmetik Bunda Way Kandis).

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, berdasarkan Sugiyono (2012 : p.81). penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*, berdasarkan Tony Wijaya (2013 : p.29). dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel.

N : Ukuran populasi.

e : Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat di tolerir sebesar 1-15%

E : tingkat kesalahan yang ditolerir, plus minus factor kesalahan (rentangnya antara setengah dari total derajat keyakinan).

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus di ambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{890}{1 + 890(0,1)^2} \\ &= \frac{890}{8,91} = 99,88 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 100 responden.

Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2012 : p.84) *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti jika di pandang cocok dan dapat di jadikan sampel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : p.31) Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2008 : P.33) variabel independen atau variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat), yang disimbolkan dengan X, variable independen (X) label halal.

#### 3.5.2 Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2008 : p.33) variable dependen sering disebut variable output, criteria dan konsekuen. Dimana variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional masing-masing variable dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator
1	<b>Label Halal</b> (X)	Berdasarkan Eri Agustian H. (2013) labelisasi halal adalah perizinan pemasangan	Label yang memuat keterangan halal dengan standar halal pada produk Wardah.	1. Gambar. 2. Tulisan. 3. Kombinasi gambar dan tulisan.

		kata Halal pada kemasan produk dari suatu perusahaan oleh Badan POM.		
2	<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	Menurut Kotler (2009 : p.184) keputusan pembelian konsumen yaitu keputusan pembelian konsumen akhir perorangan dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi.	Keputusan membeli produk Wardah di Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali masalah dan kebutuhan.</li> <li>2. Ketertarikan.</li> <li>3. Pemahaman informasi.</li> <li>4. Mengambil keputusan.</li> </ol>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Adapun pengertian atau devinisi validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji validitas

dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment* dengan kriteria sebagai berikut:

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Data valid.  
 $H_a$  : Data tidak valid.
2. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid.  
 Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid.
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai R**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009, p.183).

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Data reliable.  
 $H_a$  : Data tidak reliable.
2. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument reliable.  
 Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak reliable.
3. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
 $H_a$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Normal).  
 Apabila (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (Tidak Normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).



4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogeny.

### 3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Varian populasi adalah homogen.  
 $H_a$  : Varian populasi adalah tidak homogen.
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Homogen).  
Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Homogen).
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.

### 3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada

taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: Model regresi berbentuk linier.  
Ha: Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.9 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk mendapatkan hubungan sistematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hanya didasari satu variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Label Halal (X) terhadap keputusan pembelian produk Wardah dibandar lampung (Y). Untuk perhitungannya peneliti menggunakan program *SPSS 20.0*.

Menurut Rambat dan Ridho (2015, p.152) Persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X = Label Halal

b = Koefisien Regresi

a = Nilai Konstanta

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan seberapa signifikan pengaruh Label Halal terhadap keputusan pembelian produk Wardah di Bandar Lampung.

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi yaitu pengujian hipotesis melalui uji t. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh Label Halal terhadap keputusan pembelian.

Hipotesis yang digunakan adalah :

##### 1. Pengaruh label halal (X) Terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0$  = Label halal (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada produk Wardah di Bandar Lampung.

$H_a$  = Label halal (X) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada produk Wardah di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.